

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Salah satu hal penting dalam melakukan penelitian adalah merumuskan desain penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu. Desain dari penelitian ini adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif analisis. Menurut Nazir (2003: 54) metode deskriptif analisis yaitu:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau kelas peristiwa. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Azwar, S. (2012: 126) menambahkan:

Penyajian hasil deskriptif analisis biasanya berupa frekuensi atau presentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik atau *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain *mean* dan *varians*) pada data yang bukan kategorikal.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena data yang dianalisis berupa laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya, maka dari data tersebut dideskripsikan selisih (*variance*) yang terjadi sehingga terlihat berapa besar prosentase penyimpangan yang ada. Dan untuk informasi tambahan, penulis mendeskripsikan bagaimana akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirtawening Kota Bandung ini.



## **B. Operasional Variabel**

Berdasarkan judul yang diteliti yaitu “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Biaya”, yang menjadi variabel dalam penelitiannya, yaitu penilaian kinerja manajer pusat biaya.

Menurut Muharam (2011):

Penilaian kinerja yang dilaksanakan adalah dengan membandingkan realisasi pelaksanaan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, adanya tolok ukur penilaian kinerja akan mendorong dan memotivasi para pelaksana pada pencapaian tujuan perusahaan.

Rompas, Herlini (2015) juga menambahkan bahwa:

Laporan pertanggungjawaban yang mencerminkan penilaian kinerja menguraikan perbandingan antara biaya aktual dengan biaya yang dianggarkan serta penyimpangannya. Selisih antara anggaran dan realisasinya tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu penilaian kinerja manajer suatu perusahaan dan juga berfungsi sebagai motivasi bagi manajer untuk meningkatkan kinerjanya.

Dari hasil perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya tersebut, dilihat berapa persentase hasil yang dapat dicapai ataupun penyimpangannya. Sebagaimana Mulyadi (2001: 418) mengatakan bahwa “seseorang akan termotivasi untuk bekerja jika ia yakin kinerjanya akan mendapat penghargaan”.

## **C. Sumber Data**

Sumber data ialah subjek darimana diperolehnya data untuk penelitian yang kemudian diolah lebih lanjut agar memberikan gambaran atas objek yang diteliti. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder. Yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang sudah diolah dan terdokumentasikan di perusahaan, antara lain berupa data anggaran dan realisasi biaya pada bagian produksi air minum, bagian pengolahan & operasional air limbah tahun 2015-2016.



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan mengenai objek penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik telaah dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dipelajari dan diperlukan dalam penelitian ini berupa data anggaran serta realisasi biaya perusahaan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data-data yang penulis peroleh melalui teknik pengumpulan data merupakan data yang memerlukan pengolahan dan analisis lebih lanjut. Hal ini dikarenakan agar memperoleh gambaran yang jelas untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran umum perusahaan secara keseluruhan.
  - a. Memperoleh informasi mengenai struktur organisasi, kemudian membandingkannya dengan kajian pustaka yang ada, maka akan terlihat struktur organisasi pada PDAM Tirtawening ini menggunakan struktur organisasi fungsional atau struktur organisasi divisional.
  - b. Memperoleh informasi mengenai anggaran, baik dalam partisipasi anggarannya apakah karyawan ikut berpartisipasi, atau bagaimana proses penyusunannya apakah dari manajer tingkat atas ke manajer bawah (*top down*) atau sebaliknya disusun dari manajer bawah kemudian dilaporkan ke manajer atas (*bottom up*). Kemudian dianalisis penyusunan anggarannya

- c. apakah didasarkan pada anggaran tahun lalu, berdasarkan aktivitas atau pembiayaan yang terjadi atau hal-hal lainnya.
  - d. Memperoleh informasi mengenai penggolongan biaya terkendali dan yang tak terkendali. Kemudian diklasifikasikan berdasarkan golongannya sehingga memberikan informasi untuk pihak yang berkepentingan.
  - e. Memperoleh informasi mengenai sistem akuntansi yang digunakan, pemberian kode pada setiap rekening apakah disesuaikan dengan tingkatan manajemen atau manajemen tertentu saja yang dapat mengetahui kode rekening pada sistem akuntansi yang digunakan.
  - f. Memperoleh informasi mengenai sistem pelaporan biaya, apakah dilakukan secara periodik sesuai aturan perusahaan, kemudian bagaimana tindak lanjut atas pelaporan biaya dari perbandingan anggaran dan realisasi.
2. Melakukan pengumpulan data berupa anggaran dan realisasi biaya sebagai penilaian kinerja dengan teknik telaah dokumentasi.
  3. Memeriksa kelengkapan data anggaran dan realisasi biaya PDAM Tirtawening Kota Bandung dari tahun 2015-2016 yang digunakan untuk penelitian.
  4. Memasukkan data anggaran dan realisasi biaya ke dalam suatu tabel induk, kemudian menghitung selisih (*variance*) sebagai berikut:

$$\text{Anggaran} - \text{Realisasi biaya} = \text{Selisih}$$

Tabel 3.1  
Tabel Induk Anggaran dan Realisasi Biaya

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih

5. Menghitung persentase serapan anggaran, sehingga dari selisihnya diketahui berapa besar penyimpangan yang terjadi baik yang menguntungkan maupun yang merugikan. Yaitu sebagai berikut:

Sinta Wulandari, 2017

ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN DALAM MENILAI KINERJA MANAJER PUSAT BIAYA PADA PDAM TIRWAWENING KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Persentase} = (\text{Realisasi Biaya} : \text{Anggaran}) \times 100\%$$

Tabel 3.2  
Persentase Serapan Anggaran

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	Persentase	Selisih Persentase

6. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi atas perbandingan anggaran dan realisasi biaya tahun 2015-2016, kemudian menetapkan kriteria penilaian kinerja.

Tabel 3.3  
Kriteria Penilaian Kinerja

<b>Kriteria penilaian</b>	<b>Interval</b>
Tidak Baik	20% - 36 %
Kurang Baik	37% - 52%
Cukup Baik	53% - 68%
Baik	69% - 84%
Sangat Baik	85% - 100%

Sumber: Sugiyono (2010: 133)

7. Menarik kesimpulan.